



POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN

LAPORAN

PELAYANAN SURVEI KEPUASAN PARA PEMANGKU
KEPENTINGAN TERHADAP LAYANAN MANAJEMEN
POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN



**POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN
SATUAN PENJAMINAN MUTU
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Politeknik Ketenagakerjaan
2. Unit Pelaksana : Satuan Penjaminan Mutu Polteknaker
3. Judul Laporan : Kepuasan Para Pemangku Kepentingan
Terhadap Layanan Manajemen
Politeknik Ketenagakerjaan

Penanggung Jawab

4. Nama : Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc
Jabatan : Direktur Politeknik Ketenagakerjaan
Nama : Faisal Rizza, S.H., M.H
Jabatan : Wakil Direktur III

Pelaksana Survei

5. Nama : Jarot Marsono, S.E., M.M
Jabatan : Ketua
Nama : Athira Setira Adil, S.MB., M.M
Jabatan : Sekretaris

Tim Teknis

6. Nama : Julianto Adi Saputro, S.Kom

Jakarta, 17 Desember 2024

Menyetujui,
Direktur Polteknaker

Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc
NIDN.19680721 199501 1 001

Ketua SPM Polteknaker

Jarot Marsono, S.E., M.M
NIDN. 5314068401

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya yang tiada terbatas kepada kita semua, sehingga tersusunlah laporan Pelaksanaan Survei “Kepuasan Para Pemangku Kepentingan terhadap Layanan Manajemen Politeknik Ketenagakerjaan”. Survei dilaksanakan selama satu bulan pada Tahun 2023. Kegiatan survei ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya :

1. Para Pimpinan Perguruan Tinggi Politeknik Ketenagakerjaan.
2. Para Pimpinan Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Para Mahasiswa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan yang turut berpartisipasi pada pelaksanaan survei.
4. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak, Tim Survei mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya kami berharap, semoga hasil survei ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang terkait dengan peningkatan layanan Manajemen di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan.

Jakarta, 16 Desember 2024

Tim Pelaksana Survei
Ketua



Jarot Marsono, S.E., M.M
NIDN. 5314068401

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

Bab II Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Bab III Hasil Survei

3.1 Tabulasi Data

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Bab IV Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran 1. Kuesioner Survei Kepuasan Para Pemangku Kepentingan terhadap Layanan Manajemen Politeknik Ketenagakerjaan

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Survei Kepuasan Para Pemangku Kepentingan terhadap Layanan Manajemen Politeknik Ketenagakerjaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sementara kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara pendidikan.

Politeknik Ketenagakerjaan adalah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program Pendidikan Vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan ketenagakerjaan. Politeknik Ketenagakerjaan terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Salah satu cara perguruan tinggi untuk tetap dapat unggul bersaing adalah memberikan jasa dengan kualitas yang lebih tinggi dari perguruan tinggi lain secara konsisten. Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan para pemangku kepentingan serta ketepatan cara penyampaian agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan tersebut. Umumnya mutu pelayanan diketahui dengan cara membandingkan harapan para pemangku kepentingan atas layanan yang ideal dengan layanan yang benar-benar mereka terima. Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten.

Komponen utama dalam pengelolaan dan pelaksanaan suatu perguruan tinggi antara lain dosen maupun tenaga kependidikan, pengelola kampus dan sistem informasi kampus. Dalam keberlangsungan pendidikan di perguruan tinggi, keberadaan mahasiswa, peran dosen atau tenaga pengajar sangat dibutuhkan. Manajerial atau pengelola kampus juga sangat dibutuhkan dalam pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, karyawan, alumni, *stakeholder*, atau lingkungan masyarakat di sekitar kampus yang bertujuan untuk pengembangan perguruan tinggi.

Pelayanan kepada para pemangku kepentingan tidak akan maksimal jika dilakukan secara konvensional, maka diperlukan suatu sistem informasi yang membantu dalam hal pelayanan yang lebih baik dan jangkauannya bisa lebih luas lagi. Jika semua komponen ini dikelola dengan baik maka

perguruan tinggi dapat mencapai hasil yang maksimal maka perguruan tinggi mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi pada proses, konten dan sumber daya yang ada.

Untuk pengembangan perguruan tinggi, perlu dilakukan manajemen profesional di kampus yang baik pula. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang mampu mengayomi, melindungi dan memberikan kenyamanan bagi civitas akademika (mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik). Kenyamanan civitas akademika dalam menjalankan perannya tentu saja tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh pihak kampus. Tingginya minat calon mahasiswa baru yang mendaftar ke Politeknik Ketenagakerjaan menunjukkan adanya penilaian terbaik yang diberikan masyarakat kepada institusi, hal ini tidak terlepas dari layanan publik yang diberikan institusi kepada masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya, kepuasan ini akan menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polteknaker sangat tinggi.

Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

Namun, pelayanan manajemen yang berkualitas oleh perguruan tinggi bukan pekerjaan mudah, karena melibatkan banyak aspek seperti pola penyelenggaraan (tata laksana), dukungan sumber daya manusia, dan kelembagaan yang jelas. Survei kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen ini dilakukan untuk memonitoring tingkat kepuasan layanan manajemen yang diberikan oleh Politeknik Ketenagakerjaan. Hasil survei ini akan menjadi masukan bagi perbaikan maupun peningkatan kualitas pelayanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan.

1.1 Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan bertujuan untuk mengetahui kesenjangan antara perencanaan dan target. Dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program dapat membuat penyesuaian dengan memanfaatkan umpan balik tersebut. Tujuan dari kegiatan survei kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen ini adalah:

1. Untuk mengetahui layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Memperoleh informasi berkenaan dengan layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan telah memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan.

1.2 Manfaat Keluaran

Dokumen hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan tahun 2024, bermanfaat sebagai:

3. Bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan.
4. Bahan pertimbangan untuk perkembangan layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survei kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024. Tim Survei bekerja selama satu bulan, bertempat di ruangan Satuan Penjamin Mutu Politeknik Ketenagakerjaan

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam survei ini adalah para pemangku kepentingan dengan populasi sebanyak 75 responden. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka perlu diambil sejumlah sampel. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada survei ini, pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh atau cacah. Sugiyono (2015) mendefinisikan sampling jenuh yaitu: "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil".

2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Jumlah kuesioner kembali yang valid adalah sebanyak 50 kuesioner. Distribusi kuesioner dilakukan dengan cara pengisian langsung pada *form* yang disediakan secara *online*:

[Link Survei](#)

Instrumen pengambilan data atau kuesioner penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang meliputi: Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi, *good governance*, kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama, Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	Predikat
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan indeks kepuasan Mahasiswa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan (IKM) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$IKM = \frac{\sum n * Si}{N}$$

Dimana Si = Skor item pertanyaan masing-masing aspek, n = Predikat item; dan N =Jumlah responden

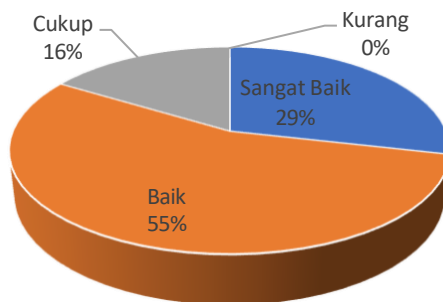
IKM	Predikat
≥ 3.25	Sangat Baik (Sangat Puas)
2.50 – 3.24	Baik (Puas)
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Baik (Tidak Puas)

BAB III HASIL SURVEI

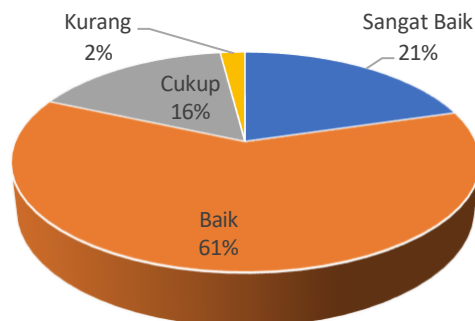
3.1 Tabulasi Data

Rekapitulasi hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan dihasilkan data sebagai berikut:

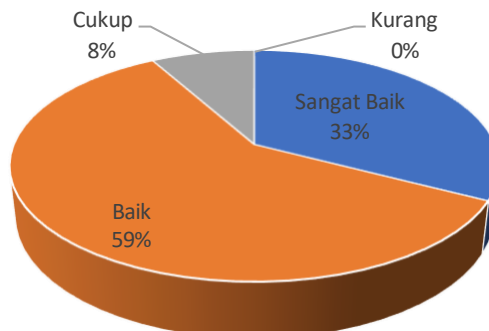
1. Mengetahui tentang Visi Misi Institusi dan Prodi



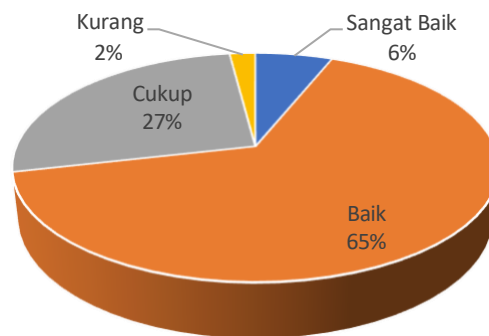
2. Memahami tentang Visi Misi Institusi dan Prodi



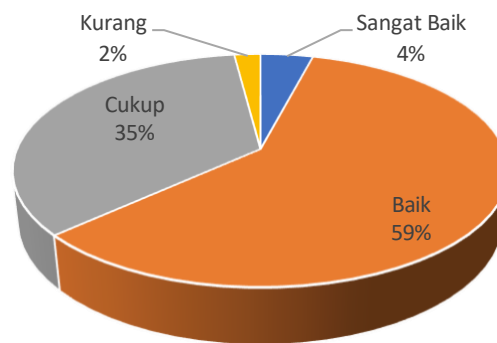
3. Mengetahui Struktur Organisasi Institusi dan Prodi



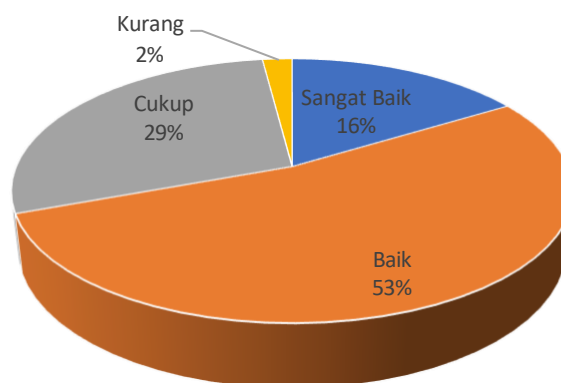
4. Pelayanan Akademik



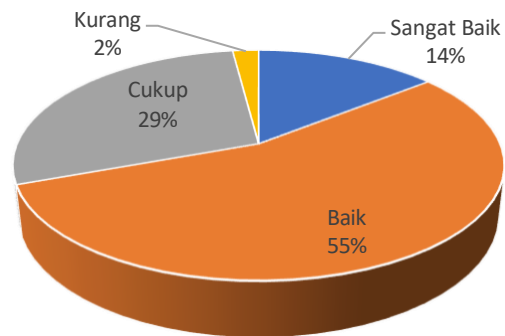
5. Pelayanan Non Akademik



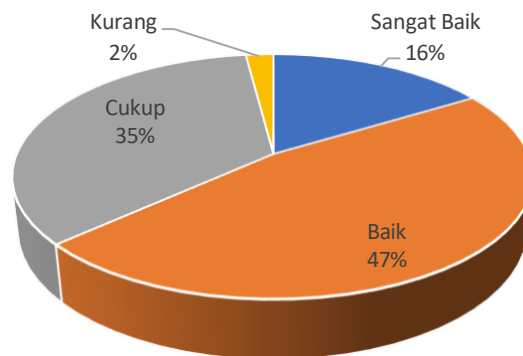
6. Kenyamanan dalam Bekerja/Belajar



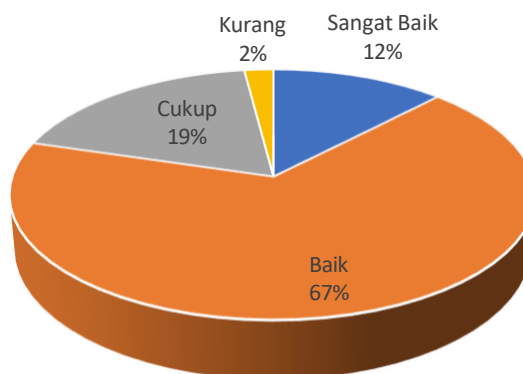
7. Fasilitas Sarana Prasarana dalam Bekerja/Belajar



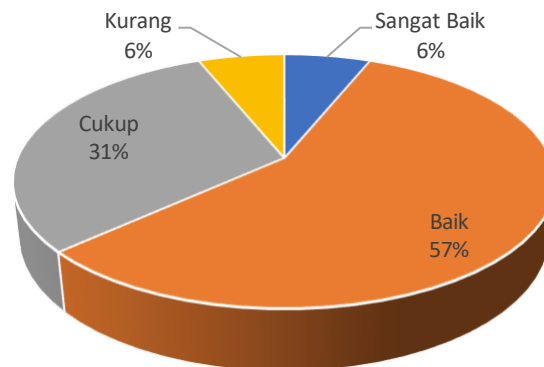
8. Aksesabilitas Sarana Prasarana



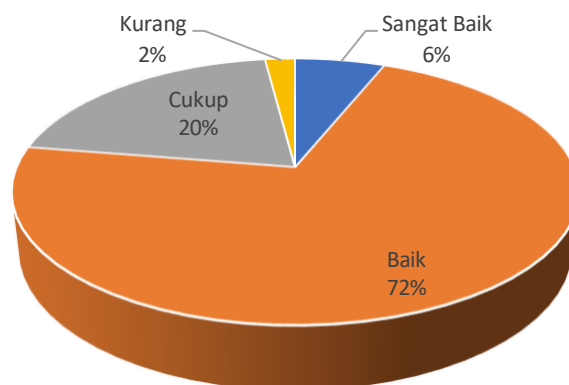
9. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi



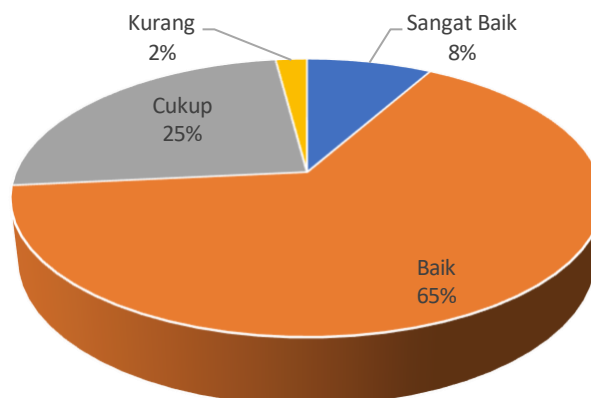
10. Pembagian Tugas dan Kewenangan Jelas dan Adil



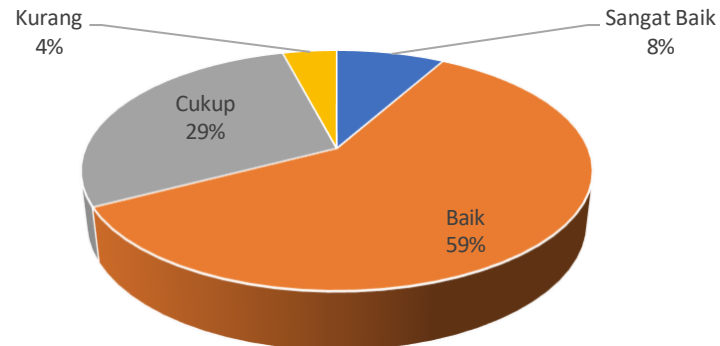
11. Kesesuaian Kompetensi, Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Tugas dan Kewenangan



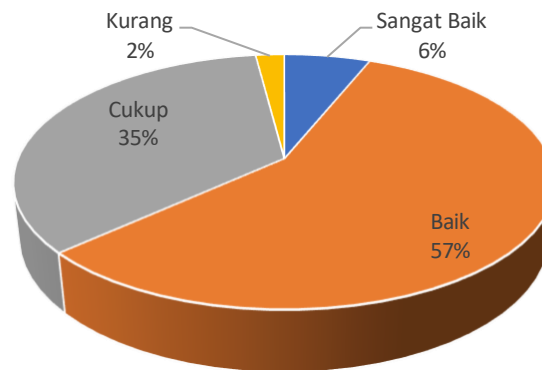
12. Keselarasan antara Tugas Pokok dan Fungsi dengan Hak Normatif atau Kesejahteraan yang Diterima



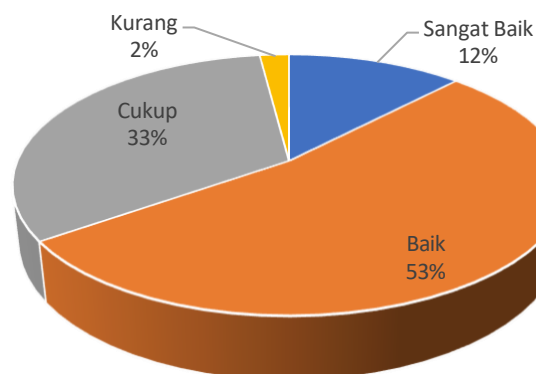
13. Proses Pemilihan dan Penetapan Unsur Pimpinan di Tataan Struktural Non Struktural di Institusi dan Prodi



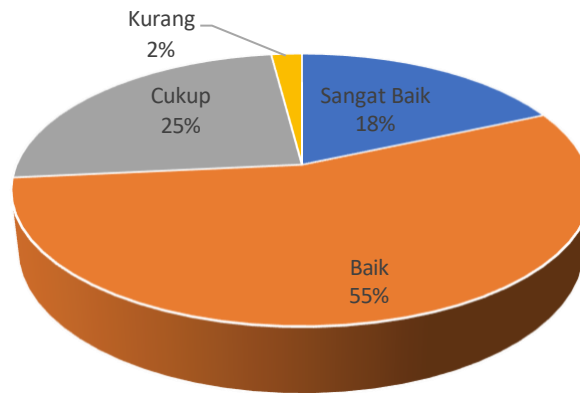
14. Kesejahteraan secara Umum



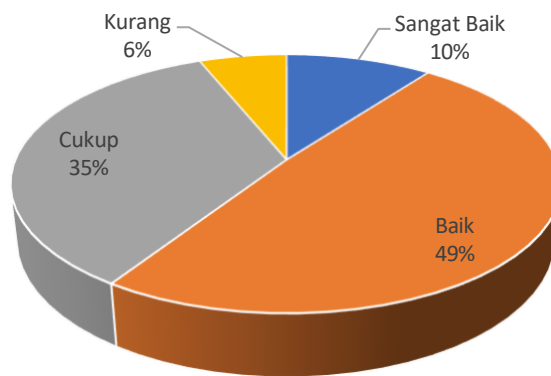
15. Jaminan Sosial secara Umum



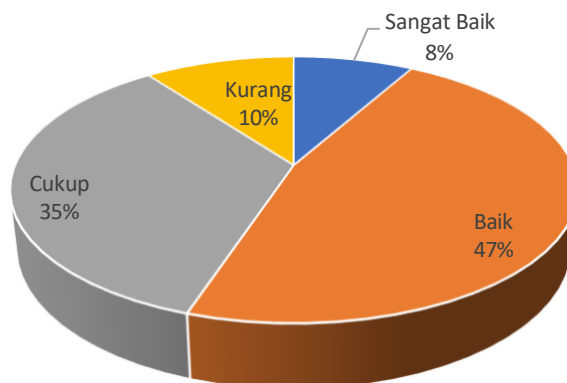
16. Legalitas Organisasi dan Tata Kerja



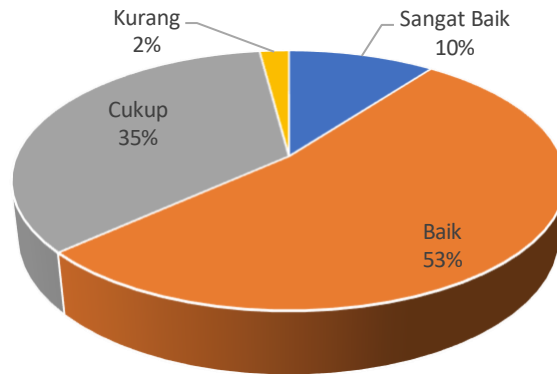
17. Penerapan Peraturan dengan Transparan, Konsisten, Bijak, dan Adil



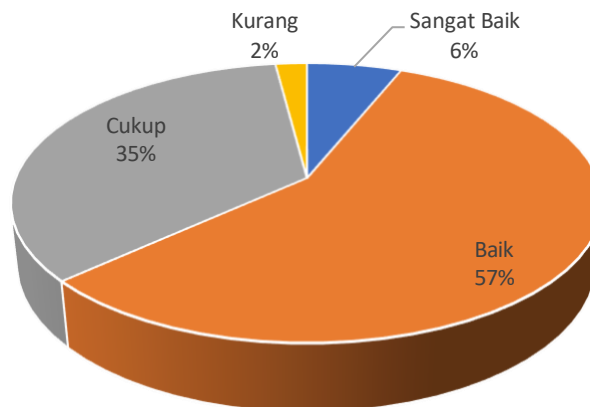
18. Adanya Hukuman dan Penghargaan dalam Penerapan Peraturan dan Kebijakan



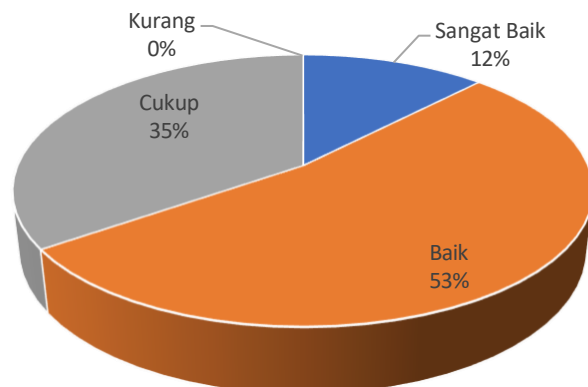
19. Sistem Penjaminan, Pengawasan serta Pengendalian Mutu Layanan Setiap Kegiatan yang Ada di Lingkungan Institusi



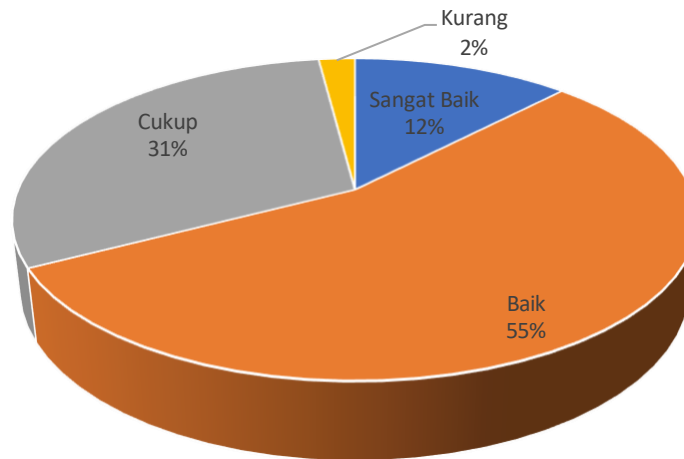
20. Sistem Pengelolaan, Kebijakan Pengembangan Tata Kelola Institusi dan Prodi



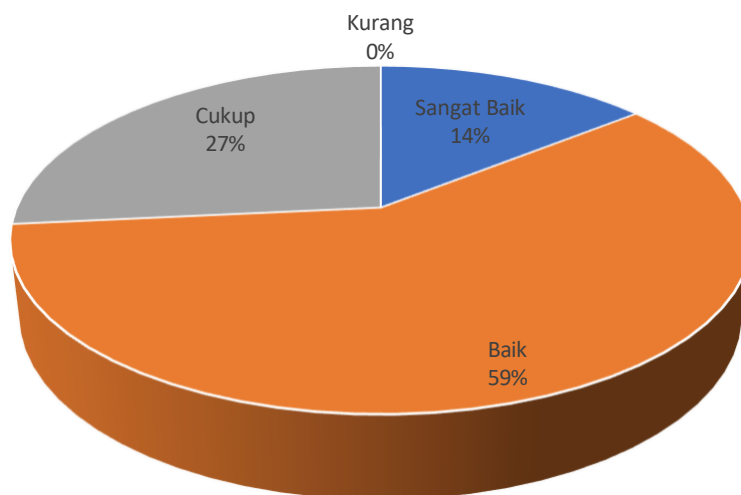
21. Penerapan Musyawarah untuk Mufakat dalam Penetapan dan Penerapan Kebijakan



22. Keterlibatan Unsur-unsur terkait dalam hal Penetapan dan Penerapan Kebijakan



23. Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Kehidupan Kampus



Tingkat Kepuasan:

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Para pemangku kepentingan (%)				Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Mengetahui tentang Visi Misi Institusi dan Prodi	14	27	8	0	3,12	Puas
2	Memahami tentang Visi misi Institusi dan Prodi	10	30	8	1	3,00	Puas
3	Mengetahui Struktur organisasi Institusi, prodi	16	29	4	0	3,24	Puas
4	Pelayanan akademik	3	32	13	1	2,76	Puas
5	Pelayanan non- akademik	2	29	17	1	2,65	Puas
6	Kenyamanan dalam bekerja/belajar	8	26	14	1	2,84	Puas
7	Fasilitas sarana prasarana dalam bekerja/belajar	7	27	14	1	2,82	Puas
8	Aksessibilitas sarana prasarana	8	23	17	1	2,78	Puas
9	Ketersediaan dan aksessibilitas teknologi informasi	6	33	9	1	2,90	Puas
10	Pembagian Tugas dan kewenangan jelas dan adil	3	28	15	3	2,63	Puas
11	Kesesuaian kompetensi, bidang ilmu dengan pekerjaan Tugas dan kewenangan	3	35	10	1	2,82	Puas
12	Keselerasan antara tugas fokok dan fungsi dengan hak normatif atau kesejahteraan yang diterima	4	32	12	1	2,80	Puas
13	Proses pemilihan dan penetapan unsur pimpinan di tatanan struktural non-struktural di kampus / institusi dan program studi	4	29	14	2	2,71	Puas
14	Kesejahteraan secara umum	3	28	17	1	2,67	Puas
15	Jaminan sosial secara umum	6	26	16	1	2,76	Puas
16	Legalitas organisasi dan tata kerja	9	27	12	1	2,90	Puas
17	Penerapan peraturan dengan transparan, konsisten, bijak dan adil	5	24	17	3	2,63	Puas
18	Adanya hukuman dan penghargaan dalam penerapan peraturan dan kebijakan	4	23	17	5	2,53	Puas
19	Sistem penjaminan, pengawasan serta pengendalian mutu layanan setiap kegiatan yang ada di lingkungan Institusi	5	26	17	1	2,71	Puas

20	Sistem pengelolaan, kebijakan pengembangan tata kelola Institusi dan program studi	3	28	17	1	2,67	Puas
21	Penerapan musyawarah untuk mufakat dalam penetapan dan penerapan kebijakan	6	26	17	0	2,78	Puas
22	Keterlibatan unsur-unsur terkait dalam hal penetapan dan penerapan kebijakan	6	27	15	1	2,78	Puas
23	Internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan kampus	7	29	13	0	2,88	Puas

BAB IV

KESIMPULAN

1. Pengukuran tingkat kepuasan para pemangku kepentingan terhadap manajemen Politenknik Ketenagakerjaan dapat disimpulkan sebagai berikut:
12,60 % menyatakan Sangat Baik,
57,14 % menyatakan Baik
27,77 % menyatakan Cukup
2,48 % menyatakan Kurang Baik

2. Indeks Kepuasan Para Pemangku Kepentingan (IKPK) sebesar **2,80**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi atau tanggapan kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan adalah “Baik” atau “Puas”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara. Jakarta.
- BAN PT. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Akreditasi Program Studi. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. UNDIP. Semarang.
- Sugiharto dan Sitingjak. 2006. LISREL: *Linear Structural Relationships*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2012. *Research Methods for Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.
- Walizer, Michael H. 1987. Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan. Erlangga. Jakarta.

Lampiran 1 : Kuesioner Survei Kepuasan Para Pemangku Kepentingan terhadap Layanan Manajemen Politeknik Ketenagakerjaan

	KUESIONER	Kode	C-2.2
	KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN DAN PELAKSANAAN PROSES PENDIDIKAN	Tanda Tangan Responden	

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Institusi :
3. Email :

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek pengukuran (penilaian) : pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup : mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen Politeknik Ketenagakerjaan.

C. PETUNJUK PENILAIAN

Berilah tanda silang pada kotak (☐) yang sesuai dengan penilaian / pendapat saudara, dengan kriteria :

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Mengetahui tentang Visi Misi Institusi dan Prodi				
2	Memahami tentang Visi misi Institusi dan Prodi				
3	Mengetahui Struktur organisasi Institusi, prodi				
4	Pelayanan akademik				
5	Pelayanan non- akademik				
6	Kenyamanan dalam bekerja/belajar				
7	Fasilitas sarana prasarana dalam bekerja/belajar				
8	Aksesibilitas sarana prasarana				
9	Ketersediaan dan aksesibilitas teknologi informasi				
10	Pembagian Tugas dan kewenangan jelas dan adil				

11	Kesesuaian kompetensi, bidang ilmu dengan pekerjaan Tugas dan kewenangan				
12	Keselerasan antara tugas pokok dan fungsi dengan hak normatif atau kesejahteraan yang diterima				
13	Proses pemilihan dan penetapan unsur pimpinan di tatanan struktural non-struktural di kampus / institusi dan program studi				
14	Kesejahteraan secara umum				
15	Jaminan sosial secara umum				
16	Legalitas organisasi dan tata kerja				
17	Penerapan peraturan dengan transparan, konsisten, bijak dan adil				
18	Adanya hukuman dan penghargaan dalam penerapan peraturan dan kebijakan				
19	Sistem penjaminan, pengawasan serta pengendalian mutu layanan setiap kegiatan yang ada di lingkungan Institusi				
20	Sistem pengelolaan, kebijakan pengembangan tata kelola Institusi dan program studi				
21	Penerapan musyawarah untuk mufakat dalam penetapan dan penerapan kebijakan				
22	Keterlibatan unsur-unsur terkait dalam hal penetapan dan penerapan kebijakan				
23	Internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan kampus				

NB: Mohon di cek kembali, karena seluruh data harus terisi agar dapat diproses lebih lanjut

Tuliskan saran-saran saudara dalam peningkatan layanan manajemen secara singkat dan jelas:

-TERIMA KASIH-

LAMPIRAN 2. HASIL KUESIONER

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
6	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
8	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
18	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3

[illegible]